

SKRIPSI

PENGAWASAN TERHADAP MUTU DAN KEAMANAN HASIL

PENGOLAHAN IKAN DI KECAMATAN SUTERA

KABUPATEN PESISIR SELATAN

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

DWIZA SHABRINA

1610113038

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA



Pembimbing :

Frenadian Adegustara, S.H., MS

Romi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**PENGAWASAN TERHADAP MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PENGOLAHAN IKAN DI KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

(Dwiza Shabrina, 1610113038, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 72 Halaman, Tahun 2020)

ABSTRAK

Perikanan merupakan salah satu hasil kekayaan alam, yang dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat. Salah satu kegiatan perikanan adalah pengolahan ikan. Untuk meningkatkan mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan diperlukan pengawasan. Pengawasan terhadap mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta Peningkatan Nilai tambah Produk Hasil Perikanan. Mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan diawasi oleh Dinas Perikanan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Bentuk Pengawasan terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Pengolahan Ikan di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan 2) Bagaimana tindak lanjut pengawasan terhadap mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan? Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dan bersifat deskriptif, jenis penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan sumber datanya berasal dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumen. Data yang terkumpul dalam penelitian ini baik berupa data kepustakaan maupun data lapangan dianalisis menggunakan analisis data yuridis kualitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pertama, pengawasan yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan berbentuk : a.) upaya preventif berupa bimbingan dan fasilitasi kepada masyarakat sebagai upaya peningkatan mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan, b.) upaya represif dilakukan melalui pemantauan dengan cara pengambilan sampel ikan untuk diteliti dan evaluasi. Jika hasil yang diteliti menunjukkan sampel belum memenuhi sistem jaminan mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan maka dilakukan pembinaan yang berbentuk sosialisasi, penyuluhan dan peran serta masyarakat. Kedua, tidak adanya tindak lanjut yang dilakukan Dinas Perikanan dalam melakukan pengawasan terhadap mutu dan keamanan hasil pengolahan ikan di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Idealnya jika pengolahan ikan telah memenuhi standar sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan harus diberikan apresiasi berupa rekomendasi penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan. Jika belum memenuhi, maka kepada pelaku usaha itu harus diterapkan sanksi.

Kata Kunci : *Pengawasan, Mutu dan Keamanan, Pengolahan Ikan*